

**HUBUNGAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DENGAN PERILAKU INOVATIF GURU DALAM
PEMBELAJARAN SMK NEGERI
SE-KECAMATAN PADANG BARAT**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

FEMIA RIZKY
NIM 22002100

**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

PERSETUJUAN SKRIPSI

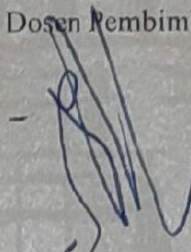
HUBUNGAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DENGAN PERILAKU INOVATIF GURU DALAM PEMBELAJARAN SMK NEGERI SE-KECAMATAN PADANG BARAT

Nama : Femia Rizky
NIM/BP : 22002100 / 2022
Departemen : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 16 Mei 2026

Disetujui oleh:

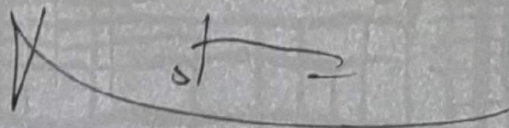
Dosen Pembimbing,



Dr. Irsyad, M.Pd.

NIP. 19630630199001 1 001

Kepala Departemen,



Dr. Sulastri, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19811001 200812 2 004

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Perilaku
Inovatif Guru dalam Pembelajaran SMK Negeri se-Kecamatan
Padang Barat
Nama : Femia Rizky
NIM : 22002100
Departemen : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2026

Tim Penguji

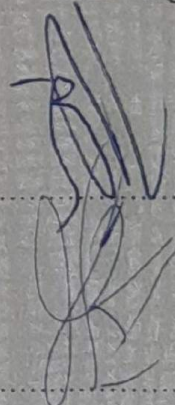
Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Irsyad, M.Pd

2. Anggota : Prof. Drs. Syahril M.Pd., Ph.D

3. Anggota : Widiawati, M.Pd.



SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Femia Rizky
NIM : 22002100
Departemen : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Perilaku Inovatif Guru dalam Pembelajaran SMK Negeri se-Kecamatan Padang Barat

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Mei 2026

Saya yang menyatakan,



Femia Rizky
NIM. 22002100

ABSTRAK

Femia Rizky. 2026. Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Perilaku Inovatif Guru dalam Pembelajaran SMK Negeri se-Kecamatan Padang Barat. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Pendidikan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu upaya peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan melalui perilaku inovatif guru dalam pembelajaran. Perilaku inovatif guru tidak muncul secara otomatis, melainkan berkaitan dengan berbagai faktor, salah satunya kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah yang mampu memotivasi, mengarahkan, dan menciptakan hubungan kerja yang kondusif diyakini berkaitan dengan munculnya perilaku inovatif guru dalam menghasilkan, mempromosikan, dan merealisasikan ide-ide baru dalam pembelajaran. Berdasarkan observasi awal di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Barat, ditemukan adanya perbedaan tingkat perilaku inovatif guru dalam pembelajaran serta variasi kepemimpinan kepala sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kepemimpinan kepala sekolah, gambaran perilaku inovatif guru, serta hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan perilaku inovatif guru dalam pembelajaran di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Barat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian berjumlah 195 orang guru, dengan sampel sebanyak 120 orang yang ditentukan menggunakan teknik *Stratified Proportional Random Sampling*. Instrumen penelitian berupa angket tertutup dengan skala *Likert* yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa pada variabel kepemimpinan kepala sekolah nilai r hitung tertinggi sebesar 0,790 dan terendah sebesar 0,405, sedangkan pada variabel perilaku inovatif guru nilai r hitung tertinggi sebesar 0,807 dan terendah sebesar 0,380. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* variabel kepemimpinan kepala sekolah sebesar 0,950, sedangkan variabel perilaku inovatif guru sebesar 0,949. Analisis data dilakukan menggunakan korelasi *Product Moment* dan uji signifikansi t pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berada pada kategori sangat tinggi dengan tingkat pencapaian sebesar 86,27%, sedangkan perilaku inovatif guru berada pada kategori tinggi dengan tingkat pencapaian sebesar 81,63%. Hasil uji hipotesis menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan perilaku inovatif guru dalam pembelajaran, dengan koefisien korelasi sebesar 0,411 yang berada pada kategori sedang dan nilai t hitung sebesar 5,179 lebih besar daripada t tabel sebesar 1,656. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kepemimpinan kepala sekolah, maka semakin tinggi perilaku inovatif guru dalam pembelajaran. Temuan ini menegaskan pentingnya peran kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung pengembangan inovasi guru guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, direkomendasikan agar kepala sekolah terus meningkatkan kemampuan memotivasi, mengarahkan, dan mengendalikan diri, serta sekolah perlu menyediakan program pengembangan profesional yang

berkelanjutan untuk mendorong peningkatan perilaku inovatif guru dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah, Perilaku Inovatif Guru

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga skripsi yang berjudul **"Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Perilaku Inovatif Guru dalam Pembelajaran di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Barat"** ini dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, tentu penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Ir. Krismadinata, ST., MT., Ph.D., selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. Afdal, M.Pd., Kons, selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Bapak Dr. Hanif Al Kadri, M.Pd., selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Nurhastuti S.Pd., M.Pd selaku Wakil Dekan II, serta seluruh staf dan pegawai Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Sulastri, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Departemen Program Studi Administrasi Pendidikan beserta para dosen yang telah memberikan ilmu pengalaman berharga dan wawasan kepada penulis selama menempuh pendidikan

4. Bapak Dr. Irsyad, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar membimbing, memberikan arahan, serta masukan berharga kepada penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Prof. Drs. Syahril, M.Pd., Ph.D., dan Ibu Widiawati, M.Pd., selaku dosen penguji 1 dan dosen penguji 2 yang telah memberikan arahan serta masukan berharga kepada penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Kepala sekolah dan Guru SMK Negeri se-Kecamatan Padang Barat, yang telah memberikan izin, dukungan, serta bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
7. Teristimewa kepada Mama, Papa dan adikku, yang tidak pernah lelah memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan kepada penulis, selama menempuh studi di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
8. Kak Tata, Kak Memel, dan Kak Kinta, tempat cerita paling jujur, pengingat saat lelah, penasehat dan penguat saat hampir menyerah, Kalian bukan sekedar teman seperjuangan, tapi bagian penting dan sebagai seseorang yang memotivasi dari perjalanan ini. Semoga kita bisa menyaksikan keberhasilan satu sama lain, dari barisan paling depan.
9. Mawar, Dhira, dan Anggun, para perempuan hebat yang penulis temui di bangku perkuliahan ini, semoga kelulusan ini bukan akhir dari kebersamaan kita, tetapi awal dari banyak pertemuan indah di luar ruang kuliah.
10. Dan kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Atas segala bantuan, doa, dan dukungan yang telah diberikan, penulis menyadari

bahwa tanpa itu semua, pencapaian ini tidak akan mungkin terwujud. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi dan memberkahi setiap langkah kehidupan mereka. Sekali lagi, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya dalam bidang administrasi pendidikan

Padang, Mei 2026
Penulis,

Femia Rizky
NIM. 22002100

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah Penelitian.....	1
B. Identifikasi Masalah Penelitian	5
C. Pembatasan Masalah Penelitian	7
D. Rumusan Masalah Penelitian	7
E. Pertanyaan Penelitian	7
F. Asumsi Penelitian.....	8
G. Tujuan Penelitian.....	8
H. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Kajian Pustaka.....	11
1. Perilaku Inovatif Guru.....	11
2. Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	28
3. Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Perilaku Inovatif Guru dalam Pembelajaran	39
B. Kajian Penelitian yang Relevan/Kebaruan Penelitian.....	41
C. Kerangka Berpikir	43
D. Hipotesis Penelitian.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Desain Penelitian.....	46
B. Populasi dan Sampel Penelitian/Subjek Penelitian	47
C. Definisi Operasional.....	50
D. Instrumen Penelitian.....	52
E. Prosedur Penelitian.....	55
F. Teknik Pengumpulan Data	56
G. Teknik Analisis Data	57

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	62
A. Hasil Penelitian	62
1. Deskripsi Data Penelitian	62
2. Uji Prasyarat.....	67
3. Uji Hipotesis (r).....	70
B. Pembahasan.....	73
1. Perilaku Inovatif Guru (Y).....	73
2. Kepemimpinan Kepala Sekolah (X)	77
3. Hubungan antara Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Perilaku Inovatif Guru	80
C. Keterbatasan Penelitian	82
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI PENELITIAN	84
A. Simpulan.....	84
B. Implikasi.....	85
C. Rekomendasi	86
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Indikator Perilaku Inovatif Guru	23
Tabel 2 Indikator Kepemimpinan Kepala Sekolah	35
Tabel 3 Penelitian Terdahulu.....	42
Tabel 4 Guru di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Barat.....	47
Tabel 5 Strata Jenjang Pendidikan Guru di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Barat.....	48
Tabel 6 Sampel Penelitian Guru SMK Negeri se-Kecamatan Padang Barat.....	50
Tabel 7 Klasifikasi dan Persentase	59
Tabel 8 Deskripsi Data Responden antara Variabel X dan Y.....	62
Tabel 9 Tabel Frekuensi Perilaku Inovatif Guru	63
Tabel 10 Skor Rata-rata Indikator Perilaku Inovatif Guru.....	64
Tabel 11 Tabel Frekuensi Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	65
Tabel 12 Skor Rata-Rata Indikator Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	67
Tabel 13 Distribusi Normalitas Data.....	69
Tabel 14 Distribusi Linearitas Data.....	70
Tabel 15 Hasil Uji Korelasi Variabel X dan Y	71
Tabel 16 Interpretasi Koefisien Korelasi.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir	44
Gambar 2 Uji Reliabilitas Perilaku Inovatif Guru	53
Gambar 3 Uji Reliabilitas Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	55
Gambar 4 Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Y	63
Gambar 5 Histogram Distribusi Frekuensi Variabel X	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	94
Lampiran 2 Pengantar Angket Penelitian.....	96
Lampiran 3 Petunjuk Pengisian Angket Penelitian.....	97
Lampiran 4 Angket Penelitian	98
Lampiran 5 Tabulasi Data Uji Coba Angket Penelitian	102
Lampiran 6 Analisis Hasil Uji Coba Angket.....	104
Lampiran 7 Tabulasi Data Angket Penelitian.....	107
Lampiran 8 Hasil Pengolahan Data.....	111
Lampiran 9 Output Uji Prasyarat	113
Lampiran 10 Output Uji Hipotesis	114
Lampiran 11 Tabel t	115
Lampiran 12 Surat Izin Penelitian.....	116

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan tuntutan dunia kerja. Dalam konteks pendidikan vokasi, khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), proses pembelajaran dituntut untuk adaptif, kreatif, dan relevan dengan kebutuhan dunia industri. Kondisi ini menempatkan guru sebagai aktor utama yang dituntut mampu menghadirkan pembelajaran inovatif agar peserta didik tidak hanya menguasai kompetensi akademik, tetapi juga memiliki keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan adaptif terhadap perubahan.

Perilaku inovatif guru merupakan salah satu aspek penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Perilaku inovatif guru tercermin melalui kemampuan menghasilkan gagasan baru (*idea generation*), mempromosikan gagasan tersebut (*idea promotion*), serta merealisasikannya dalam praktik pembelajaran (*idea realization*). Guru yang memiliki perilaku inovatif cenderung mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan kontekstual sehingga berkaitan dengan meningkatnya motivasi belajar peserta didik. Sebaliknya, rendahnya perilaku inovatif guru berkaitan dengan pembelajaran yang monoton, kurang adaptif, dan kurang responsif terhadap perkembangan zaman.

Namun, perilaku inovatif guru tidak muncul secara otomatis. Perilaku tersebut berkaitan dengan berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal organisasi sekolah. Salah satu faktor eksternal yang diduga memiliki hubungan penting adalah kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan memiliki peran strategis dalam menciptakan iklim kerja yang kondusif, memberikan motivasi, arahan, dukungan, serta membangun budaya sekolah yang mendorong guru untuk berinovasi dalam pembelajaran. kepemimpinan kepala sekolah yang efektif diyakini berkaitan dengan tumbuhnya keberanian guru dalam mencoba strategi pembelajaran baru, mengembangkan kreativitas, serta merealisasikan ide-ide inovatif secara berkelanjutan.

Berbagai penelitian menunjukkan adanya hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan perilaku inovatif guru. Penelitian Setyaningrum (2024) menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku inovatif guru melalui penguatan motivasi kerja. Warman et al. (2024) juga menemukan bahwa kepala sekolah yang inovatif memiliki keterkaitan dengan terciptanya lingkungan kolaboratif yang mendukung kreativitas guru dalam pembelajaran. Namun, penelitian-penelitian tersebut masih terbatas pada jenjang dan wilayah tertentu serta belum banyak mengkaji hubungan kepemimpinan kepala sekolah dengan perilaku inovatif guru pada konteks pendidikan vokasi, khususnya di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Barat.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada Oktober 2025 di beberapa SMK Negeri se-Kecamatan Padang Barat, ditemukan beberapa fenomena yang menunjukkan belum optimalnya perilaku inovatif guru dalam pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

1. Sebagian guru masih cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional secara berulang, seperti ceramah dan pemberian tugas rutin, tanpa banyak melakukan pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif. Kondisi ini diduga berkaitan dengan masih terbatasnya dorongan dan arahan kepala sekolah kepada guru untuk melakukan pembaruan dalam proses pembelajaran.
2. Inisiatif guru dalam menghasilkan dan mengembangkan ide-ide pembelajaran baru masih relatif rendah. Hal ini terlihat dari minimnya usulan kreatif yang disampaikan guru dalam forum rapat maupun diskusi sekolah. Sebagian guru menunjukkan kecenderungan pasif karena merasa belum memperoleh ruang yang cukup untuk menyampaikan pendapat dan gagasan inovatif kepada kepala sekolah.
3. Sebagian guru masih menunjukkan keraguan untuk mencoba inovasi pembelajaran baru, karena adanya kekhawatiran apabila ide yang diterapkan tidak berjalan sesuai harapan. Kondisi ini diduga berkaitan dengan belum optimalnya dukungan kepala sekolah dalam menciptakan suasana kerja yang aman secara psikologis bagi guru untuk bereksperimen dan melakukan evaluasi pembelajaran.

4. Kolaborasi antar guru dalam mengembangkan inovasi pembelajaran belum berjalan secara optimal. Hal ini terlihat dari masih terbatasnya kegiatan berbagi praktik baik, diskusi reflektif, maupun pengembangan media pembelajaran secara bersama. Kondisi ini diduga berkaitan dengan belum maksimalnya peran kepala sekolah dalam memfasilitasi budaya kerja kolaboratif di lingkungan sekolah.
5. Sebagian guru menunjukkan rendahnya motivasi untuk mempertahankan dan mengembangkan inovasi pembelajaran secara berkelanjutan. Hal ini diduga berkaitan dengan masih minimnya apresiasi dan pengakuan kepala sekolah terhadap upaya inovatif yang telah dilakukan guru, sehingga guru kurang terdorong untuk terus mengembangkan kreativitasnya dalam pembelajaran.

Menurut Janssen (2000), perilaku inovatif merupakan perilaku individu dalam menghasilkan, mempromosikan, dan merealisasikan ide-ide baru untuk meningkatkan efektivitas kerja. Dalam konteks pendidikan, perilaku inovatif guru diduga berhubungan dengan praktik kepemimpinan kepala sekolah yang belum sepenuhnya mendukung berkembangnya inovasi, serta berkaitan dengan faktor lain seperti budaya organisasi, motivasi kerja, dan dukungan sarana prasarana, yang terlihat dari:

1. Masih terbatasnya ruang partisipasi guru dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan pembelajaran, sehingga guru kurang memiliki kesempatan menyampaikan gagasan inovatif secara aktif.

2. Dukungan kepala sekolah terhadap implementasi inovasi pembelajaran belum optimal, baik dalam bentuk fasilitasi sarana, pendampingan, maupun kesempatan bagi guru untuk bereksperimen.
3. Pemberian apresiasi terhadap upaya inovatif guru masih relatif minim, sehingga berkaitan dengan rendahnya motivasi sebagian guru untuk terus mengembangkan kreativitas pembelajaran.
4. Iklim sekolah yang mendukung keberanian guru untuk mencoba dan mengevaluasi inovasi pembelajaran belum terbentuk secara maksimal, sehingga sebagian guru cenderung memilih cara pembelajaran yang dianggap aman dan telah biasa dilakukan.

Fenomena tersebut menunjukkan adanya indikasi hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan perilaku inovatif guru. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian untuk mengkaji hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan perilaku inovatif guru sebagai dasar untuk memperoleh gambaran empiris mengenai keterkaitan kedua variabel tersebut dalam konteks pembelajaran di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Barat.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Perilaku Inovatif Guru dalam Pembelajaran di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Barat.”

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah sesuai dengan judul penelitian di atas, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Perilaku inovatif guru dalam pembelajaran di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Barat belum optimal dan masih terbatas pada penggunaan metode konvensional.
2. Variasi kepemimpinan kepala sekolah di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Barat belum sepenuhnya mendorong motivasi dan kreativitas guru dalam melakukan inovasi pembelajaran dan tuntutan dunia industri serta perkembangan teknologi menuntut pembelajaran yang inovatif, namun belum semua kepala sekolah mampu mengarahkan dan memfasilitasi guru agar menyesuaikan pola pembelajaran dengan kebutuhan tersebut.
3. Kepala sekolah lebih banyak berfokus pada administrasi sekolah dibandingkan memberikan arahan konkret dan dukungan motivasi untuk inovasi pembelajaran.
4. Masih ada kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan birokratis atau otoriter sehingga membatasi kebebasan dan kreativitas guru dalam mengembangkan metode pembelajaran baru.
5. Partisipasi guru dalam pengambilan keputusan terkait pembelajaran dan inovasi masih rendah, sehingga potensi ide-ide kreatif guru kurang tersalurkan dengan baik.
6. Apresiasi dan penghargaan dari kepala sekolah terhadap guru yang berinovasi masih minim sehingga inovasi guru cenderung tidak berjalan secara konsisten.

C. Pembatasan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini difokuskan kepada "Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Perilaku Inovatif Guru dalam Pembelajaran di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Barat."

D. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran dari perilaku inovatif guru di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Barat?
2. Bagaimana gambaran dari kepemimpinan kepala sekolah di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Barat?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan perilaku inovatif guru di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Barat?

E. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa baik kepemimpinan kepala sekolah yang diterapkan di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Barat?
2. Seberapa tinggi tingkat perilaku inovatif guru dalam pembelajaran vokasi di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Barat?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan perilaku inovatif guru di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Barat?

F. Asumsi Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada beberapa anggapan dasar yang menjadi pijakan berpikir dan bertindak dalam proses penelitian. Asumsi-asumsi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Setiap kepala sekolah memiliki kepemimpinan tertentu yang dapat memiliki keterkaitan dengan iklim kerja, motivasi, dan kinerja guru di sekolah.
2. Kepemimpinan kepala sekolah berperan penting berkaitan dengan kecenderungan perilaku inovatif guru dalam pembelajaran.
3. Guru sebagai tenaga profesional memiliki potensi untuk berinovasi dalam pembelajaran apabila mendapatkan dukungan, arahan, dan motivasi yang memadai dari kepala sekolah.
4. Perilaku inovatif guru sangat diperlukan untuk menjawab tuntutan perkembangan teknologi, kurikulum, serta kebutuhan dunia industri, terutama di SMK.
5. Lingkungan sekolah yang kondusif dan kepemimpinan yang tepat akan berkaitan dengan munculnya kreativitas dan inovasi dalam proses pembelajaran.
6. Hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan perilaku inovatif guru dapat diukur dan dianalisis secara ilmiah melalui penelitian kuantitatif.

G. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran dari perilaku inovatif guru di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Barat

2. Untuk mengetahui gambaran dari kepemimpinan kepala sekolah di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Barat
3. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan perilaku inovatif guru di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Barat

H. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian teori bidang administrasi pendidikan, khususnya terkait dengan kepemimpinan dan perilaku inovatif guru. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan konsep dan teori kepemimpinan serta hubungannya dengan perilaku inovatif guru dalam pembelajaran;

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala sekolah: penelitian ini memberikan gambaran tentang pentingnya penerapan kepemimpinan yang mendukung inovasi guru. Kepala sekolah diharapkan dapat memilih dan mengembangkan kepemimpinan yang lebih adaptif, partisipatif, dan inspiratif sehingga mampu menciptakan iklim sekolah yang kondusif untuk kreativitas dan inovasi pembelajaran;
- b. Bagi guru: penelitian ini dapat menjadi motivasi bagi guru untuk terus berinovasi dalam proses pembelajaran, baik melalui pemanfaatan teknologi, metode pembelajaran kreatif, maupun pengembangan

kurikulum berbasis industri. Guru juga diharapkan lebih aktif berkolaborasi dengan kepala sekolah dalam mewujudkan pembelajaran yang relevan dengan tuntutan dunia kerja;

- c. Bagi peneliti: diharapkan dapat memperoleh wawasan yang lebih tinggi dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki serta sebagai syarat untuk menyelesaikan perkuliahan program Sarjana Strata Satu (S1) pada Departemen Administrasi Pendidikan;
- d. Bagi peneliti lain: diharapkan dapat menjadi referensi awal bagi peneliti lain dalam mengkaji topik serupa, serta mendorong penelitian lanjutan dengan pendekatan, variabel, atau cakupan yang berbeda untuk memperkaya kajian di bidang kepemimpinan kepala sekolah dan perilaku inovatif guru.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI PENELITIAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis mengenai hubungan antara kepemimpinan dengan perilaku inovatif guru dalam pembelajaran SMK Negeri se-Kecamatan Padang Barat, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data, Tingkat pencapaian perilaku inovatif guru SMK Negeri se-Kecamatan Padang Barat berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 81,63%. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah mampu menampilkan perilaku inovatif dalam pembelajaran, khususnya dalam aspek generasi ide, promosi ide, dan realisasi ide. Tingginya capaian ini mengindikasikan bahwa guru memiliki kesiapan dan kemampuan dalam mengembangkan pembelajaran yang kreatif, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan agar inovasi yang dilakukan lebih optimal dan berkelanjutan.
2. Tingkat pencapaian kepemimpinan kepala sekolah di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Barat mencapai 86,27%. Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah telah mampu menjalankan fungsi kepemimpinan melalui aspek memotivasi, mengarahkan, dan mengendalikan diri secara efektif. Namun demikian, capaian ini perlu terus ditingkatkan, khususnya dalam menciptakan iklim yang lebih kondusif bagi pengembangan inovasi guru, sehingga peran kepemimpinan tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga mampu mendorong kreativitas dan pembaruan dalam pembelajaran.

3. Hasil analisis korelasi Product Moment menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,411 yang berada pada kategori sedang dan positif, serta didukung oleh hasil uji t dimana nilai t hitung (5,179) lebih besar dari t tabel (1,656). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan perilaku inovatif guru. Hubungan yang berada pada kategori sedang mengindikasikan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki keterkaitan dengan perilaku inovatif guru, namun bukan merupakan faktor yang dominan, sehingga masih terdapat faktor lain yang turut berkaitan dengan terbentuknya perilaku inovatif guru.

2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan perilaku inovatif guru, maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implikasi akademik

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki kontribusi terhadap perilaku inovatif guru, namun bukan merupakan satu-satunya faktor yang dominan. Hal ini mengindikasikan perlunya kajian lebih lanjut mengenai faktor lain seperti motivasi, budaya sekolah, dan lingkungan kerja.

2. Implikasi manajerial

Kepala sekolah perlu mengembangkan kepemimpinan yang dengan cara melibatkan guru dalam pengambilan keputusan, memberikan ruang

dalam berinovasi, dan menciptakan iklim sekolah yang mendukung kreatifitas.

3. Implikasi kebijakan

Institusi pendidikan perlu menyusun program pelatihan kepemimpinan inovatif bagi kepala sekolah dan mendorong kebijakan berbasis inovasi pembelajaran.

5) Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Perlu adanya kebijakan yang mendukung terciptanya lingkungan dan budaya sekolah yang inovatif melalui penyelenggaraan pelatihan kepemimpinan inovatif bagi kepala sekolah.

2. Bagi Kepala Sekolah

Disarankan untuk membuat program inovasi guru secara berkala, memberikan reward atau penghargaan bagi guru yang inovatif serta membuka forum diskusi untuk mengembangkan ide pembelajaran.

3. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat terus mengembangkan inovasi pembelajaran secara aktif, berpartisipasi dalam program inovasi yang dibuat sekolah, dan mengikuti pelatihan atau workshop peningkatan kompetensi.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memberikan keterkaitan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan

perilaku inovatif guru serta menggunakan metode penelitian yang lebih beragam agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif (N. Saputra, Ed.)*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. <http://penerbitzaini.com>
- Akbar, M., Giatman, M., & Ernawati, E. (2024). Peran Kepemimpinan Growth Mindset dan Perilaku Inovatif dalam Pengembangan Profesi Guru:: A Systematic Literature Review. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 3006-3013.
- Al Faruq, M. H., & Supriyanto, S. (2020). Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru. *JDMF (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 5(1), 68-76. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p68-76>
- Ali, A. K., Jusuf, I., Ibrahim, B., Juharyanto, Gunawan, I., & Maulana, A. A. (2021). *The effect of instructional, transformational and spiritual leadership on elementary school teachers' performance and students' achievements*. *Cakrawala Pendidikan*, 40(1), 17-31. <https://doi.org/10.21831/cp.v40i1.35641>
- Almahdali, H., Muslimin, K., Nelvi, Y., Januru, L., Ardiansyah, M., Adiwinata, N. N., Awaludin, D. T., Safii, M., Sunariyanto, S., Sari, M., & Abdullah, A. (2025). *Kepemimpinan dalam Organisasi*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah. <https://books.google.co.id/books?id=tXtDEQAAQBAJ&pg=PA27>
- Amruddin, Priyanda, R., Agustina, T. S., Ariantini, N. S., Rusmayani, N. G. A. L., Aslindar, D. A., Ningsih, K. P., Wulandari, S., Putranto, P., Yuniati, I., Untari, I., Mujiani, S., & Wicaksono, D. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif (F. Sukmawati, Ed.)*. Penerbit Pradina Pustaka.
- Anabelle, J., Febriantina, S., & Marsofiyati. (2023). Perilaku kerja inovatif guru sekolah menengah kejuruan (SMK) swasta di Jakarta Timur. *Jurnal Pendidikan Seroja*, 2(3), 139-150. <http://repository.fe.unj.ac.id/11595/9/10.%20JURNAL%20FULL.pdf>
- Anderson, N., Potočník, K., & Zhou, J. (2014). Innovation and creativity in organizations: A state-of-the-science review, prospective commentary, and guiding framework. *Journal of management*, 40(5), 1297-1333.
- Anjar, A., Siregar, M., Toni, T., Ritonga, M. K., Harahap, H. S., & Siregar, Z. A. (2020). Pengaruh perilaku inovatif, terhadap kinerja kepala sekolah dasar di kabupaten labuhanbatu. *Civitas (Jurnal Pembelajaran Dan Ilmu Civic)*, 6(2), 67-79.
- Astuti, C. P., Soedjono, & Prayito, M. (2025). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru SMP se-Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 6(3), 2261-2271. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v6i3.4636>
- Astuti, N. T., Hardhienata, S., & Suhardi, E. (2025). *Meningkatkan Sikap Inovatif Guru*. Rizmedia Pustaka Indonesia.

- Briones Peñalver, A. J., Bernal Conesa, J. A., & de Nieves Nieto, C. (2018). Analysis of corporate social responsibility in Spanish agribusiness and its influence on innovation and performance. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 25(2), 182-193.
- Bush, T. (2020). *Theories of educational leadership and management*.
- Dasmo, M. P. (2022). *Perilaku Inovatif Sebagai Pusat Pengembangan Profesional Guru Pada Era Digital*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Eko, E. P., Notosudjono, D., & Tukiran, M. (2022). Pengaruh kepemimpinan transformasional dan efikasi diri terhadap keinovatifan guru di Provinsi Banten. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 6(2), 432-444.
- Ekosiswoyo, R. (2007). Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif kunci pencapaian kualitas pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(2), 76-82.
- Erlisa, D. (2024). Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam mendorong inovasi pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran dan Ilmu Sosial*, 3(1), 40-51. <https://doi.org/10.61132/sadewa.v3i1.1439>
- Fahmi, I. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan: Motivasi, Kepemimpinan, Kepuasan Kerja dan Organisasi Budaya (Studi Literatur Manajemen Sumber Daya). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3, 62-67.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9 ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halimah, S., Retnowati, R., & Herfina, H. (2019). Hubungan Antara Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dan Keinovatifan Dengan Efektivitas Kerja Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 825-832.
- Hamzah, dan Mohamad, Nurdin. 2012. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Handayani, T., & Rasyid, A. A. (2015). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Guru, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Wonosobo. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 3(2), 264-277. <https://doi.org/10.21831/amp.v3i2.6342>
- Hardianto, H., Hidayat, H., & Zulkifli, Z. (2021). Perilaku Kerja Inovatif Bagi Guru dan Tenaga Kependidikan. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 7(1), 112-119.
- Hartono, R. (2019a). *Metodologi Penelitian*. : Zanafa Publishing.
- Hartono, R. (2019b). *Mendeteksi Guru Bergairah di Era Milenial*. CV. Pilar Nusantara.
- Haryanto, E., & Suyatno, S. (2023). Cultural Factors Influencing Teacher Innovation Adoption in Indonesian Schools. *Asian Journal of Education and Social Studies*, 41(3), 23-35.
- Henriksen, D., Henderson, M., Creely, E., Ceretkova, S., Černochová, M., Sendova, E., Sointu, E. T., & Tienken, C. H. (2020). *Creativity and technology in education: An international perspective*. Technology, Knowledge and Learning, 25(4), 851-870. <https://doi.org/10.1007/s10758-020-09456-2>

- Hersey, P., & Blanchard, K. H. (1969). *Management of organizational behavior: Utilizing human resources*.
- Hosseini, S. & Shirazi, Z.R.H. (2020). Towards Teacher Innovative Work Behavior: A Conceptual Model. *Cogent Education*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2020.1869364>
- Ikhsandi, M. R. H., & Ramadan, Z. H. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1312-1320. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.901>
- Imas Kruniasih & Berlin Sani. (2017). *Pendidikan Karakter. Internalisasi dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Kata Pena. Jakarta.
- Jamilah, J., Warman, W., & Azainil, A. (2023). Peran Kepala Sekolah Sebagai Inovator Dan Motivator Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan*, 3(SE), 55-60. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v3iSE.2920>
- Janssen, O. (2000). Job demands, perceptions of effort-reward fairness and innovative work behaviour. *Journal of Occupational and organizational psychology*, 73(3), 287-302.
- Juliardin, J., Jufrianis, J., & Hidayat, A. (2024). Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dengan Kreativitas Dan Kinerja Guru Pada Sekolah Dasar Negeri 018 Kerumutan Kecamatan Kerumutan. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(5), 7481-7490.
- Kartono, K. (2008). *Pemimpin dan Kepemimpinan*, jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2020 tentang Kode Etik dan Kode Perilaku Pegawai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Korthagen, F. A. J. (2017). *Inconvenient truths about teacher learning: Towards professional development 3.0*. Teachers and Teaching: Theory and Practice, 23(4), 387-405. <https://doi.org/10.1080/13540602.2016.1211523>
- Kuleng, M. M., Ugha, Y., & Harso, A. (2025). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Ende. *Jurnal Bersama Ilmu Pendidikan (DIDIK)*, 1(1), 28-35.
- Lambriex-Schmitz, P., Van der Klink, M. R., Beausaert, S., Bijker, M., & Segers, M. (2020). Towards successful innovations in education: Development and validation of a multi-dimensional Innovative Work Behaviour Instrument. *Vocations and Learning*, 13(2), 313-340.
- Meilawati, R. A., Ahman, E., & Setiawan, Y. (2023). Meningkatkan Perilaku Inovatif Guru melalui Kepuasan Kerja dengan Self Efficacy sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 23(3), 288-297.
- Messmann, G., & Mulder, R. H. (2020). *Proactive employees: The relationship between proactive personality, innovative work behavior and personal initiative in innovative work behavior*. In R. H. Mulder (Ed.), *Theoretical and practical perspectives on innovation in the knowledge economy* (pp. 103-123). Springer.

- Minsih, M., Rusnilawati, R., & Mujahid, I. (2019). *Kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun sekolah berkualitas di sekolah dasar*. Profesi Pendidikan Dasar, 1(1), 29-40.
- Munfiatik, S. (2023). Collaborative Learning Sebagai Model Inovasi Pendidikan Dalam Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial (Sinova)*, 1(2), 83–94.
- Murniati, N. A. N., & Sudana, I. M. (2023). Pengaruh Budaya Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah*, 4(2), 622-631.
- Nardo, R. (2022). Perilaku Inovatif SDM dalam Organisasi (Kajian Teoritis dan Praktis).
- Ngalimun. (2017). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ningrum, A. R., & Suryani, Y. (2022). Peran Guru Penggerak dalam Kurikulum Merdeka Belajar. Ar-Riyah: *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 219-232.
- Notosudjono, D. (2022). *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Efikasi Diri Terhadap Keinovatifan Guru Di Provinsi Banten*. Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis, 432-444.
- Nurjanah, S., & Rusman, R. (2022). Peran komunitas belajar profesional dalam meningkatkan kreativitas dan inovasi guru. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(3), 267-281.
- Paniagua, A., & Istance, D. (2018). *Teachers as Designers of Learning Environments: The Importance of Innovative Pedagogies*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/9789264085374-en>
- Pitriani, E. (2024). Educational Leadership in Improving School Performance and Teacher Professional Development: A Literature Review. PPSDP International *Journal of Education*, 3(2), 233-244.
- Puspitasari, D., Rofiq, A., Asy'ari, H., & Nasucha, J. A. (2022). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru*. Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 3(1), 70-83.
- Putri, R. A. (2019). *Faktor yang Mempengaruhi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengambilan Keputusan*.
- Putri, R. D., et al. (2020). Perilaku Kerja Inovatif: Eksplorasi Peluang, Ide, Promosi, dan Realisasi sebagai Kunci Keberhasilan Organisasi. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 14(1), 1-20.
- Rahayu, R., & Iskandar, S. (2023). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Pembelajaran Abad 21 di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 287-297. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5484>
- Rahimi, H., Hejazi, S. Y., Lou, N. M., & Heidarzadeh, M. (2024). *Are Teachers with Better Quality of Work Life More Innovative? The Mediating Roles of Psychological Empowerment and Teaching Mindsets*. Acta Psychologica, 247, 104315.
- Rasidin, R., Disman, D., & Rahmat, P. S. (2022). Hubungan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Budaya Organisasi dengan Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri di Gugus Luragung Kabupaten

- Kuningan. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 19(1), 41-48.
- Reitz, H. J. (1981). *Behavior in organizations* (rev. ed.). Homewood, IL: Richard D. Irwin.
- Retnowati, R., & Mardiana, M. M. (2022). *Peningkatan Perilaku Inovatif Guru: Melalui Penguatan Kerjasama Tim, Pemberdayaan, dan Kepemimpinan Visioner*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Rivai, V., & D. Mulyadi. (2012). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi edisi ketiga*. Jakarta PT. Rajagrafindo Persada.
- Robbins, S.P. 2006. *Perilaku Organisasi*. Edisi Bahasa Indonesia. PT Indeks Kelompok GRAMEDIA. Jakarta.
- Rosaliawati, B. N., Mustiningsih, M., & Arifin, I. (2020). Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 3(1), 61-71.
- Runhaar, P., Bouwmans, M., & Vermeulen, M. (2021). *Exploring Teachers' Career Self-Management: How Career Competencies and Organization Support Relate to Innovative Work Behavior*. *Teaching and Teacher Education*, 103, 103356. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2021.103356>
- Rusdiana, A., & Heryati, Y. (2015). *Pendidikan Profesi Keguruan: Menjadi Guru Inspiratif dan Inovatif*.
- Setyaningrum, R. (2024). *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Perilaku Inovatif Guru Sma Negeri 3 Slawi* (Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal).
- Sholikhah, A. Z., & Hidayah, N. (2025). *Peran Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Memotivasi Partisipasi Siswa dalam Program Adiwiyata di SMAN 1 Durenan*. Skripsi. UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
- Soh, K. (2017). *Fostering Student Creativity Through Teacher Behaviors*. *Thinking Skills and Creativity*, 23, 58-66. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2016.11.002>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sujana, I. W. C., & Rachmatin, D. (2019). Literasi Digital: Hambatan dan Strategi Guru dalam Mengimplementasikan Inovasi Pembelajaran. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 3(2), 123-137.
- Sumarsono, R. B. (2012). Hubungan Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kemampuan Mengajar Guru dengan Inovasi Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan UNY*, 112431.
- Suryani, L., Supriatna, N., & Sapriya, S. (2021). *Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Perilaku Inovatif Guru di Indonesia: Studi Meta-analisis*. *Educational Research and Evaluation*, 4(2), 112-126.
- Sutianah, E., Sunaryo, W., & Yusuf, A. E. (2018). Hubungan Antara Kepemimpinan Karismatik Kepala Sekolah dan Kepribadian dengan Keinovatifan Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(2), 654-662.
- Syarifuddin, K. (2020). *Inovasi Manajemen Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kompetensi Guru*. Penerbit Adab.

- Thurlings, M., Evers, A. T., & Vermeulen, M. (2015). *Toward a Model of Explaining Teachers' Innovative Behavior: A Literature Review*. *Review of Educational Research*, 85(3), 430-471. <https://doi.org/10.3102/0034654314557949>
- Wandika Nur, S. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Budaya Organisasi, dan Knowledge Sharing Terhadap Perilaku Inovatif Guru di SMK Ykp Magetan.
- Warman, W., Azainil, A., Jamilah, J., & Lorensius, L. (2024). Peran Kepala Sekolah sebagai Inovator dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri Kota Samarinda: Sebuah Studi Kualitatif. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan*, 4(2), 135-146.
- Wibowo. 2017. *Perilaku Dalam Organisasi*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada
- Widakdo, S., Ramli, A. T., & Ardiasih, L. S. (2022). Pengaruh Kepemimpinan. Motivasi dan Pemberian Insentif Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda Dan Olahraga (DIKBUDPORA) Kabupaten Bima. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5, 544–552.
- Widodo, A., & Riandi, R. (2020). Analisis Kemampuan Guru Sains Indonesia dalam Mengidentifikasi dan Memecahkan Masalah Pembelajaran. *Indonesian Journal of Science Education*, 9(3), 334-348.
- Yukl, G. (2006). *Leadership in organization (6th ed)*. New Jersey: Pearson Education